

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi dinegara kita, Indonesia, pemerintah telah menciptakan suatu iklim usaha yang mendorong para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Serta mendorong para pengusaha yang ada untuk memperluas usahanya.

Dampak dari kebijakan pemerintah ini disatu sisi menciptakan peluang usalia yaitu dengan memberikan kesempatan penanam modal, tapi disisi lain menimbulkan persaingan bagi perusahaan yang ada. Tantangan ini menimbulkan pertanyaan apakah perusahaan akan mampu bertahan ataupun akan mampu berkembang lebih lanjut dimasa seperti sekarang ini. Oleh karena itu, untuk dapat menjawab tantangan ini, setiap pimpinan perusahaan dituntut untuk mengubah pola pikirnya dalam memimpin perusahaan dan meninjau ulang langkah - langkah yang akan diambil baik yang menyangkut aspek pemasaran, aspek keuangan, aspek sumber daya manusia dan aspek - aspek lainnya.

Khusus menyangkut aspek keuangan, telah timbul tuntutan peran pengelola (manajemen) keuangan. Manajemen keuangan tidak boleh dilakukan berdasarkan tradisi atau kebiasaan - kebiasaan yang berlaku pada masa yang lalu dan hanya menjadikan peran manajer keuangan sebagai sekedar penerima uang, membayar

tagihan, menyimpan uang dan mencatat keluar masuknya uang dimana dengan demikian peran manajer keuangan hanyalah sebagai pelengkap.

Saat ini, dengan makin berkembangnya perusahaan dimana perusahaan berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai pihak sehingga timbul stakeholder diantaranya kreditur, para pemegang saham, pemasok, pemerintah dan lainnya yang mana masing - masing pihak memerlukan pelayanan keuangan yang wajar dan memadai karena itu peran manajer keuangan menjadi semakin strategis dan ikut menentukan berbagai kebijakan dalam rangka memimpin perusahaan.

Pada perusahaan yang modern dibutuhkan peran manajer yang antara lain:

- a) Menentukan jumlah dana yang wajar yang dibutuhkan perusahaan yang harus digali dari berbagai sumber.
- b) Menentukan bagaimana mengalokasikan dana - dana yang telah digali tersebut ke berbagai pemanfaatan secara efektif dan efisien sehingga dapat mendukung operasi perusahaan.
- c) Menentukan berbagai keputusan keuangan yang searali dengan tujuan perusahaan seperti apakah perusahaan akan membeli suatu aset atau memakai leasing, apakah perusahaan akan bercorak padat karya atau bercorak padat modal.
- d) Menentukan bauran keuangan berdasarkan yang paling menguntungkan.

Masalah yang timbul adalah sampai seberapa jauhkah peran manajer keuangan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin membatasi pada salah satu aspek manajemen keuangan yaitu pada pembahasan struktur modal tambahan yang diharapkan dapat mengoptimalkan nilai

perusahaan bagi investor dengan judul *"Analisis Struktur Modal Tambahan untuk Mengoptimalkan Nilai Perusahaan bagi Investor pada PT Goodyear Indonesia"*

1.2 Pembatasan Masalah

Membahas tentang peran manajemen keuangan masa kini secara keseluruhan akan luas sekali jangkauan dan liputannya. Masalah keuangan tersebut akan mencakup masalah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, sumber dan penggunaan dana, pengelolaan kas, pengelolaan modal kerja, peramalan keuangan, penganggaran modal, biaya modal dan sebagainya. Karena itu penulis ingin membatasi pada salah satu aspek manajemen keuangan yaitu struktur modal tambahan yang diharapkan dapat mengoptimalkan nilai laba per saham atau earning per share.

1.3 Perumusan Masalah

Karena itu penulis ingin membatasi pada salah satu aspek manajemen keuangan yaitu pembahasan struktur modal tambahan yang dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Penulis tertarik pada pembahasan ini karena dalam perkembangan perusahaan pada suatu ketika perlu tambahan modal yang menimbulkan pertanyaan bagaimanakah tambahan modal tersebut harus dipenuhi. Apakah dengan menambah hutang atau dengan menambah modal sendiri atau bahkan kedua komponen tersebut digunakan yaitu dengan menambah hutang dan menambah modal sendiri. Struktur modal yang dimaksud pada pembahasan ini adalah suatu struktur modal tambahan yang akan berdampak pada Earning Per Share (EPS) atau laba per saham yang paling

tinggi. Rumusan masalah yang timbul adalah *bagaimana sebaiknya pimpinan perusahaan memilih alternatif tambahan modal sehingga nilai EPS atau laba per saham dapat menunjukkan bahwa nilai perusahaan sudah maksimal?*

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana tambahan modal tersebut harus dipenuhi.
2. Untuk mengetahui apakah dengan menambah hutang atau dengan menambah modal sendiri atau bahkan kedua komponen tersebut digunakan untuk menambah modal..

Kegunaan dari penelitian diharapkan dapat memberikan analisa yang mendalam, kesimpulan dan saran bagi perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan didalam mengambil langkah - langkah untuk menetapkan kebijakan keuangan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan materi yang akan diteliti, yang berkenaan dengan pembahasan mengenai analisa struktur modal tambahan yang diharapkan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan bagi investor.

BAB III : METODOLOGI

Bab ini menguraikan mengenai panduan untuk memecahkan masalah penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, variabel dan pengukurannya, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan perumusan hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan analisis apa yang dilakukan terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian yang meliputi laporan keuangan, perkembangan penjualan dan modal perusahaan, kebutuhan modal berdasarkan penjualan, perkembangan hutang dan beban bunga, dan cara memilih antara menambah modal sendiri atau menambah hutang dengan pertimbangan EPS atau laba per saham yang akan diraih.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAJN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang didapat melalui penelitian serta saran-saran yang merupakan sumbangan pemikiran dari penelitian yang telah dilakukan.

